

Tingkatkan Kapasitas SDM, Petugas Lapas Permisan Ikuti Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Layanan Kesehatan Jiwa dan Pengembangan Correctional Institute

Adhika Yovaldi Salas - CILACAP.TELISIKFAKTA.COM

Apr 28, 2026 - 18:24



NUSAKAMBANGAN – Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang layanan kesehatan jiwa, petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Permisan Nusakambangan turut mengikuti kegiatan Penguatan Kapasitas Petugas Rumah Sakit Pemasyarakatan Nusakambangan yang diselenggarakan pada Selasa, 28 April 2026 mulai pukul 09.00 WIB hingga selesai, bertempat di Wisma Sari Nusakambangan.

NUSAKAMBANGAN – Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang layanan kesehatan jiwa, petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Permisan Nusakambangan turut mengikuti kegiatan **Penguatan Kapasitas Petugas Rumah Sakit Pemasyarakatan Nusakambangan** yang diselenggarakan pada **Selasa, 28 April 2026** mulai pukul **09.00 WIB hingga selesai**, bertempat di **Wisma Sari Nusakambangan**.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Direktorat Perawatan Kesehatan dan Rehabilitasi, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, yang bekerja sama dengan Divisi Psikiatri Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI). Dalam kegiatan tersebut turut hadir narasumber internasional, **Dr. Corine de Ruiter, PhD**, yang memberikan penguatan materi terkait penanganan kesehatan jiwa dalam sistem pemasyarakatan.

Kegiatan secara resmi dibuka oleh **Kepala Lapas Kelas I Batu Nusakambangan selaku Koordinator Wilayah Nusakambangan Cilacap**, yang dalam arahannya menekankan pentingnya peningkatan kapasitas petugas dalam menghadapi tantangan penanganan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), khususnya yang memiliki permasalahan kesehatan jiwa.

Peserta kegiatan terdiri dari jajaran pejabat struktural dan petugas, meliputi **Kepala Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik (Kasi Binadik), Kepala Subseksi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan (Kasubsi Bimkemaswat), serta tenaga kesehatan** dari seluruh Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan di wilayah Pulau Nusakambangan.

Melalui kegiatan ini, para peserta mendapatkan penguatan kapasitas dalam menangani WBP dengan gangguan kejiwaan, termasuk pendekatan penilaian risiko guna menekan potensi residivisme. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bagian dari pengembangan Rumah Sakit Pemasyarakatan Nusakambangan menuju **correctional institute** yang profesional dan berstandar forensik.

Adapun output dari kegiatan ini diarahkan sebagai bahan penelitian terkait **peningkatan kapasitas petugas pemasyarakatan dalam menangani WBP dengan masalah kejiwaan**, yang diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan serta peningkatan kualitas layanan kesehatan jiwa di lingkungan pemasyarakatan.

Kegiatan ini menegaskan bahwa Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan tidak hanya berfokus pada aspek pengamanan, tetapi juga pembinaan dan pemulihan WBP agar dapat kembali ke masyarakat sebagai individu yang sehat secara fisik maupun mental. WBP dengan kondisi kesehatan jiwa yang baik memiliki peluang lebih besar untuk tidak mengulangi tindak pidana, sehingga turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman.

Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, Lapas Permisan di bawah naungan **Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan** terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung terwujudnya sistem pemasyarakatan modern yang humanis, profesional, dan berorientasi pada rehabilitasi.

Pemasyarakatan bukan sekadar tempat menjalani pidana, melainkan pusat

pembinaan dan pemulihan yang berkelanjutan demi Indonesia yang lebih aman dan berkeadilan.



